

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang *self efficacy* siswa (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket dilakukan pada tanggal 21 februari 2017 bertempat di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Peneliti menggunakan *sample roudom sampling* yaitu, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang diambil peneliti adalah siswa kelas VII A sebanyak 32 siswa (untuk daftar nama siswa sampel penelitian dapat di lihat di lampiran 5).

Peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui *self efficacy* siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan

peneliti untuk memperoleh data hasil belajar yang berupa nilai rata-rata ulangan harian siswa semester ganjil 2016/2017 kelas VII A MTs Darussalam Kademangan Blitar, (untuk daftar nilai rata – rata ulangan harian dapat di lihat pada lampiran 17) serta beberapa data dari sekolah yang berkaitan dengan siswa dan lain sebagainya yang mendukung penelitian.

Berkaitan dengan angket, peneliti menggunakan angket *self efficacy* yang pengukurannya diambil dari teori Albert Bandura dan disusun berdasarkan dimensi *self efficacy*. Angket diadopsi dari Nirwana Gita Pertiwi dan dimodifikasi oleh penulis. Angket tersebut meliputi dimensi pertama tingkat (*level*) dengan indikator tingkat kesulitan tugas, dan perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas. Dimensi kedua kekuatan (*strength*) dengan indikator kuat lemahnya keyakinan, dan pengharapan individu terhadap kemampuan. Dimensi ketiga generalisasi (*generalitation*) dengan indikator menganggap pengalaman bukan sebagai hambatan, dan menjadikan pengalaman sebagai dasar untuk meningkatkan keyakinan. Yang terdiri dari 19 butir pernyataan.

Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diujikan pada sampel penelitian, yaitu kelas VII A. Adapun hasil dari pemberian angket pada sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Utama Hasil Penelitian

| No. | No. responden | Nilai | |
|-----|---------------|---------------------|--|
| | | Self Efficacy Siswa | Nilai Rata - Rata Ulangan Harian Siswa |
| 1 | 1 | 63 | 80 |
| 2 | 2 | 65 | 88 |
| 3 | 3 | 62 | 80 |
| 4 | 4 | 56 | 78 |
| 5 | 5 | 62 | 82 |
| 6 | 6 | 57 | 75 |
| 7 | 7 | 63 | 78 |
| 8 | 8 | 66 | 77 |
| 9 | 9 | 42 | 75 |
| 10 | 10 | 62 | 80 |
| 11 | 11 | 57 | 77 |
| 12 | 12 | 63 | 82 |
| 13 | 13 | 43 | 75 |
| 14 | 14 | 56 | 78 |
| 15 | 15 | 53 | 75 |
| 16 | 16 | 70 | 82 |
| 17 | 17 | 71 | 80 |
| 18 | 18 | 58 | 78 |
| 19 | 19 | 60 | 79 |
| 20 | 20 | 57 | 78 |
| 21 | 21 | 58 | 75 |
| 22 | 22 | 60 | 75 |
| 23 | 23 | 62 | 80 |
| 24 | 24 | 61 | 78 |
| 25 | 25 | 66 | 80 |
| 26 | 26 | 67 | 85 |
| 27 | 27 | 60 | 86 |
| 28 | 28 | 61 | 80 |
| 29 | 29 | 53 | 78 |
| 30 | 30 | 61 | 78 |
| 31 | 31 | 46 | 75 |
| 32 | 32 | 54 | 78 |

B. Deskripsi Data

1. *Self Efficacy* siswa

Self efficacy siswa meliputi dimensi pertama tingkat (*level*) dengan indikator tingkat kesulitan tugas, dan perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas. Dimensi kedua kekuatan (*strength*) dengan indikator kuat lemahnya keyakinan, dan pengharapan individu terhadap kemampuan. Dimensi ketiga generalisasi (*generalitation*) dengan indikator menganggap pengalaman bukan sebagai hambatan, dan menjadikan pengalaman sebagai dasar untuk meningkatkan keyakinan. Gambaran umum mengenai *self efficacy* siswa berdasarkan angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Self Efficacy Siswa

| Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentasi |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 62 - 76 | Sangat Tinggi | 13 | 40,625 % |
| 47 - 61 | Tinggi | 16 | 50 % |
| 33 - 46 | Sedang | 3 | 9,375 % |
| 19 - 32 | Rendah | - | - |
| Jumlah | | 32 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 32 responden diperoleh keterangan tentang tingkat *self efficacy* siswa yaitu 13 responden (40,625%) tergolong dalam kriteria sangat tinggi. Dan 16 responden (50%) tergolong dalam kriteria tinggi. Sedangkan 3 responden (9,375%) tergolong dalam kreiteria sedang.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian semester ganjil 2016/2017. Gambaran umum mengenai hasil belajar siswa berdasarkan hasil dokumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3. Hasil Belajar Siswa

| No. | Kategori | Frekuensi | Persentasi |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Tuntas | 32 | 100% |
| 2. | Tidak Tuntas | - | - |
| | Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat hasil belajar sebagai berikut: 32 siswa (100%) telah mencapai tuntas dalam hasil belajar dengan kriteria sangat baik.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas, uji prasyarat digunakan sebagai syarat untuk menggunakan uji regresi sederhana. Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi sederhana.

1. Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket *self efficacy*.

Angket yang diujikan ada 30 butir soal, yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya. Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah 2 dosen matematika di IAIN Tulungagung, dan satu guru matematika di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Selain dengan uji validitas logis, angket tersebut juga diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diuji coba dahulu ke siswa kelas VII D yang berjumlah 32 siswa, daftar nama siswa uji coba angket dapat dilihat di lampiran 6. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program *SPSS versi 16.0*. Tahapan uji validitas antara lain:

- 1) Buka lembar kerja baru program spss.
- 2) Klik *variabel view* pada *data editor*, pada kolom *name* tulis a1 - a30 (a1 menunjukkan sampel 1, a2 menunjukkan sampel 2, dan seterusnya). Pada kolom *decimal*, pilih 0.
- 3) Klik *data editor*, kemudian memasukkan data.
- 4) Klik *analyze – correlate – bivariate*.

- 5) Memasukkan semua item dan skor total dari kotak dialog bivariate *correlation* ke dalam kotak variabel disebelah kanan dengan mengklik tanda panah.
- 6) Pada pilihan *correlation coefficient* pilih *pearson*, pada bagian *test of significant* centang *two tail*, klik OK.

Nilai yang diperoleh dari *bivariate* kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dan disesuaikan dengan jumlah data. Jika nilai koefisien korelasi item kurang dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel X

| No. Item soal | Hasil Perhitungan Validasi SPSS (r_{hitung}) | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------|--|-------------|-------------|
| 1 | 0,410 | 0,349 | Valid |
| 2 | 0,197 | 0,349 | Tidak Valid |
| 3 | 0,669 | 0,349 | Valid |
| 4 | 0,236 | 0,349 | Tidak Valid |
| 5 | 0,013 | 0,349 | Tidak Valid |
| 6 | 0,580 | 0,349 | Valid |
| 7 | 0,515 | 0,349 | Valid |
| 8 | 0,619 | 0,349 | Valid |
| 9 | 0,717 | 0,349 | Valid |
| 10 | 0,508 | 0,349 | Valid |
| 11 | 0,180 | 0,349 | Tidak Valid |
| 12 | 0,320 | 0,349 | Tidak Valid |
| 13 | 0,477 | 0,349 | Valid |
| 14 | 0,399 | 0,349 | Valid |
| 15 | 0,681 | 0,349 | Valid |
| 16 | 0,531 | 0,349 | Valid |
| 17 | 0,354 | 0,349 | Valid |

| No. Item soal | Hasil Perhitungan Validasi SPSS (r_{hitung}) | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------|--|-------------|-------------|
| 18 | 0,078 | 0,349 | Tidak Valid |
| 19 | 0,382 | 0,349 | Valid |
| 20 | 0,294 | 0,349 | Tidak Valid |
| 21 | 0,330 | 0,349 | Tidak Valid |
| 22 | 0,015 | 0,349 | Tidak Valid |
| 23 | 0,677 | 0,349 | Valid |
| 24 | 0,521 | 0,349 | Valid |
| 25 | 0,667 | 0,349 | Valid |
| 26 | 0,487 | 0,349 | Valid |
| 27 | 0,639 | 0,349 | Valid |
| 28 | 0,205 | 0,349 | Tidak Valid |
| 29 | 0,315 | 0,349 | Tidak Valid |
| 30 | 0,517 | 0,349 | Valid |

Sedangkan untuk rekap data hasil perhitungan *SPSS versi 16.00* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel X (*self efficacy*)

| Butir soal | Valid | Tidak Valid | Jumlah |
|------------|--|-----------------------------------|--------|
| No | 1,3,6,7,8,9,10,13,14,15, 16,17,19,23,24,25,26,27,30 | 2,4,5,11,12,18,20,21, 22,28,29 | 30 |
| Jumlah | 19 | 11 | |

Berdasarkan tabel diatas soal yang valid berjumlah 19 soal.

Uji yang kedua adalah uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Pengujian validitas ini menggunakan *SPSS versi 16*. Menu yang digunakan tahapan uji reliabilitas antara lain:

- 1) Buka lembar kerja baru program spss.
- 2) klik *variabel view* pada data *editor*, pada kolom *name* tulis a1 – a19 (a1 menunjukkan sampel 1, a2 menunjukkan sampel 2, dan seterusnya). Pada kolom *decimal*, pilih 0 (masukkan data yang sudah valid).
- 3) klik data *editor*, kemudian memasukkan data.
- 4) klik menu *analyze – scale – reliability analysis*.
- 5) pindah semua item ke kolom kanan, klik OK.

Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berikut adalah output reliabilitas instrumen:

Tabel 4.6. Hasil Uji Relibilitas Variabel X (*Self Efficacy*)

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .744 | .899 | 20 |

Tabel 3.5 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas variabel *self efficacy* sebesar 0,899. Jadi dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistic *SPSS versi 16.0* berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah sampel sebanyak 32. Dengan cara : *analyze – non parametric test – 1 sampel K-S*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi tidak normal

Kaidah pengambilan keputusan

$\text{Sig} \geq \text{taraf nyata } (\alpha) 0,05 ; H_0 \text{ diterima.}$

$\text{Sig} < \text{taraf nyata } (\alpha) 0,05 ; H_0 \text{ ditolak.}$

Dan hasil dari perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.57542061 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .171 |
| | Positive | .171 |
| | Negative | -.086 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .966 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .309 |

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *one sample kolmogorov smirov test* di dapat data berikut: jumlah datanya 32, normal parameter 0,000. Dan nilai *assymtot* 0,309. Maka data berdistribusi normal karena nilai *assymtot* lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah data itu linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS 16.0* berdasarkan pada uji *test for linearity*. Dengan cara : klik *analyze – compare means – means* – hasil belajar ke *dependent list* dan *self efficacy* ke *independent list* – klik *option* – pilih *test for linearity* – klik *continue* – OK.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = data linier

H_1 = data tidak linier

Kaidah pengambilan keputusan antara lain :

Sig \geq taraf nyata (α) 0,05 ; H_0 diterima.

Sig $<$ taraf taraf nyata (α) 0,05 ; H_0 ditolak.

Dan hasil dari perhitungan uji linearitas menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8. Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| HASIL_BELAJAR * SELF_BELAJAR | Between Groups | (Combined) | 234.885 | 16 | 14.680 | 2.347 | .053 |
| | | Linearity | 123.102 | 1 | 123.102 | 19.679 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 111.783 | 15 | 7.452 | 1.191 | .370 |
| | Within Groups | | 93.833 | 15 | 6.256 | | |
| | Total | | 328.719 | 31 | | | |

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel *ANOVA* harga F pada *deviation from linearity* sebesar 1,191 dengan signifikansi 0,370 , maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $\geq \alpha$ ($0,370 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan, H_0 diterima. Artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

3. Analisis Regresi

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan uji normalitas dan uji linieritas, maka dapat dikatakan normal dan linier, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian regresi linear sederhana menggunakan menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS 16.0*. Menu yang digunakan yaitu

- a) Buka SPSS, masukkan dua variable *self efficacy* dan hasil belajar dengan desimal 0.
- b) Masukkan data pada *data view*.
- c) Klik menu *analyze*, pilih *regression*, dan pilih *linier*.
- d) Pindahkan hasil belajar ke *dependent* dan *self efficacy* ke *independent*.
- e) Klik *statistics* dan centang *estimates* dan *model fit*.
Kemudian klik *continuu*. Klik OK.

Hasil perhitungan uji statistik regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9. Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana (*Self Efficacy* siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika)

Output 1

....

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .612 ^a | .374 | .354 | 2.618 |

a. Predictors: (Constant), SELF_BELAJAR
b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model antara lain R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan didasarkan jika hasil dari nilai korelasi semakin mendekati satu maka hubungan antar variabel sangat erat, R square atau R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi, nilai tersebut kemudian diubah dalam bentuk persen untuk menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, adjusted R square juga digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terutama jika variabel independen lebih dari dua.

Output 2

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 123.102 | 1 | 123.102 | 17.961 | .000 ^a |
| | Residual | 205.617 | 30 | 6.854 | | |
| | Total | 328.719 | 31 | | | |

a. Predictors: (Constant), SELF_BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Tabel Anova yang menjelaskan hasil uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama.

Output 3

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 61.368 | 4.164 | | 14.737 | .000 |
| | SELF_BELAJAR | .296 | .070 | .612 | 4.238 | .000 |

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Output yang ketiga yakni *Coeffisien* yang menjelaskan tentang *unstandardized coefficient* (nilai koefisien yang belum terstandarisasi).

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis dalam bentuk statistik:

- $H_0 : r = 0$

- $H_1 : r \neq 0$

Kaedah pengambilan keputusan :

Signifikan $\geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

Signifikan $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak.

Cara 2

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima.

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil perhitungan *SPSS* tabel *coefficient* diatas didapat nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga, Signifikan (0,00) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Analisis Korelasi

Uji analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Hasil penghitungan analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R.

Tabel 4. 10. Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana tabel

Model Summary

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .612 ^a | .374 | .354 | 2.618 |

a. Predictors: (Constant), SELF_BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Hasil perhitungan SPSS tabel *Model Summary* diketahui bahwa R sebesar 0,612 jadi tergolong kuat.

Sedangkan hasil perhitungan manual menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4798176 - 4784875}{\sqrt{\{44911\}\{10519\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{13301}{\sqrt{472418809}}$$

$$r_{XY} = \frac{13301}{21735,198}$$

$$r_{XY} = 0,611956713$$

$$r_{XY} = 0,612$$

Diperoleh hasil sebesar 0,611956713 atau dibulatkan menjadi 0,612. Untuk tabel data perhitungan korelasi manual dapat di lihat di lampiran 23. $r_{hitung} = 0,612$ dan $r_{tabel} = r(\alpha)(N) = r(0,05)(32) = 0,349$. Oleh karena $r_{hitung}(0,612) > r_{tabel}(0,349)$. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang signifikan.⁶⁶

Berdasarkan kedua data di atas, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar pada tingkat kesalahan 5%.

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* pada kolom *R Square (R²)* dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan *SPSS versi 16*.

Dari hasil perhitungan *SPSS* tabel model *summary* yang bisa di lihat di tabel 4.10. diketahui bahwa *R Square (R²)* sebesar 0,374. Jadi pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar sebesar 37,4 %.

⁶⁶ Purwanto, *Statistika Untuk . . .* hlm 191.

Sedangkan dari perhitungan manual koefisien determinasi $= r^2 = (0,612)^2 = 0,374544$ atau dapat dibulatkan menjadi 0,374. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumbangan *self efficacy* terhadap hasil belajar adalah 37,4%. Dan sebesar 62,6% hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.